

HUBUNGAN LAMA PUASA DENGAN KEJADIAN NAUSEA DAN VOMITING PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN GENERAL ANASTESI

Sheila Devina Shufiyanti¹, Nurul Pujiastuti²

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Malang

Email: devinasheila16@gmail.com

ABSTRAK

Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi setelah tindakan pembedahan dengan anestesi umum. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kejadian PONV adalah lama puasa sebelum operasi. Puasa yang terlalu lama berpotensi meningkatkan risiko terjadinya mual dan muntah pasca operasi, sehingga berdampak pada ketidaknyamanan pasien dan memperlambat proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama puasa dengan kejadian mual dan vomiting pada pasien *post operasi* dengan *general anestesi* di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi lama puasa dan kuesioner *Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching* (RINVR). Analisis data menggunakan uji Spearman dengan hasil $p = 0,000 (<0,05)$ dan koefisien korelasi sebesar 0,649 (kategori kuat). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama puasa dengan kejadian mual dan vomiting pada pasien *post operasi* dengan *general anestesi*. Semakin lama pasien menjalani puasa sebelum operasi, semakin besar risiko mengalami PONV akibat peningkatan produksi asam lambung. Rumah sakit diharapkan dapat mengoptimalkan pengaturan jadwal operasi dan memberikan edukasi terkait durasi puasa yang tepat agar kejadian PONV dapat diminimalkan.

Kata Kunci: Lama Puasa, *General Anestesi*, PONV

THE RELATIONSHIP BETWEEN FASTING DURATION AND THE INCIDENCE OF NAUSEA AND VOMITING IN POSTOPERATIVE PATIENTS UNDERGOING GENERAL ANESTHESIA

Sheila Devina Shufiyanti¹, Nurul Pujiastuti²

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Malang

Email: devinasheila16@gmail.com

ABSTRACT

Postoperative nausea and vomiting (PONV) is one of the most common complications following surgical procedures under general anesthesia. One of the factors suspected to influence the incidence of PONV is the duration of preoperative fasting. Prolonged fasting has the potential to increase the risk of nausea and vomiting after surgery, leading to patient discomfort and delayed recovery. This study aimed to determine the relationship between fasting duration and the incidence of nausea and vomiting in postoperative patients undergoing general anesthesia at RSUD dr. Iskak Tulungagung. This study used a cross-sectional design with a total sample of 74 respondents selected using purposive sampling. The research instruments included an observation sheet for fasting duration and the Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching (RINVR) questionnaire. Data were analyzed using the Spearman correlation test, resulting in a *p*-value of 0.000 (<0.05) with a correlation coefficient of 0.649 (strong correlation). The results showed a significant relationship between fasting duration and the incidence of nausea and vomiting in postoperative patients undergoing general anesthesia. The longer the fasting duration before surgery, the higher the risk of experiencing PONV due to increased gastric acid production. Hospitals are expected to optimize surgical scheduling and provide patient education regarding appropriate fasting durations to minimize the occurrence of PONV.

Keywords: Fasting Duration, General Anesthesia, PONV